

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komisi fatwa MUI mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang kiblat dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat yang bingung dengan pergeseran arah kiblat yang terjadi dan banyak dari kalangan masyarakat yang ingin membongkar masjid untuk meluruskan arah kiblatnya. Fatwa ini dikeluarkan agar dapat menjadi pedoman masyarakat dalam menghadap kiblat dan memberikan kemudahan mereka dalam menghadap kiblat sehingga tidak ada pembongkaran bangunan masjid. Namun ternyata salah satu diktum fatwanya yang berisi “Kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah barat” bertentangan dengan ilmu falak yang sedang berkembang.
2. Istinbath hukum yang dilakukan MUI dalam menetapkan fatwa tersebut, hanya menggunakan dalil syar’i berupa hadis dan qiyas tanpa mempertimbangkan ilmu falak dan teknologi yang sedang berkembang. Menurut anggapan MUI, menentukan arah kiblat itu sulit sehingga agar tidak menyulitkan masyarakat, maka arah kiblat Indonesia cukup menghadap ke arah barat.

3. Menurut ilmu falak, arah kiblat Indonesia adalah menghadap ke arah barat serong ke utara sekitar 20 – 26 derajat. Dan sebenarnya menentukan arah kiblat itu tidak sulit bila dilakukan oleh ahlinya, bahkan setiap orang pun dapat melakukannya walaupun dengan metode yang sederhana, yaitu rashdul kiblat. Sehingga Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang kiblat tersebut tidak tepat bila dilihat dari perspektif ilmu falak.

B. Saran-Saran

1. Komisi Fatwa MUI dalam mengkaji suatu permasalahan yang akan difatwakan, seharusnya mengikutsertakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dan para ahli yang berkompeten, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
2. Komisi Fatwa MUI hendaknya tidak hanya menggunakan dalil sya'i dalam mengkaji suatu permasalahan, akan tetapi harus juga melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur yang tiada terkira atas terselesaikannya skripsi ini. Meskipun telah berusaha maksimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallahu a'lam bish-shawab